

**EDUKASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA SISWA KELAS VI
SDN CIKARANG I**

Kayla Cahya Ayunda¹, Rahma Dilla Zainuri²

Ilmu Hukum¹, Pendidikan Agama Islam²

hk21.kaylaayunda@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , rahma.dilla@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu bentuk pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang diberikan oleh seorang tenaga pendidik terhadap seorang siswa sebagai penerima pembelajaran tersebut. Pembentukan karakter yang diberikan oleh guru terhadap siswa tidak dapat dipungkiri akan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yakni timbulnya salah satu masalah pendidikan yang menjadi sorotan tajam yaitu penyalahgunaan penggunaan Narkotika terhadap pelajar. Salah satu bentuk pendidikan Narkotika adalah adanya sosialisasi mengenai bahaya dan dampak negatif dari penyalahgunaan Narkotika dengan cara menerapkan kehidupan yang sehat, menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua maupun dengan guru, membekali siswa dengan nilai dan norma yang baik sehingga mereka dapat menghindari dan mencegah penyalahgunaan Narkotika. Dengan itu mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika pada siswa kelas VI di SDN Cikarang I, gunanya agar siswa tahu bahaya dari narkotika.

Kata Kunci: Bahaya Penyalahgunaan; Edukasi; Narkotika.

Abstract:

Education is a form of learning, knowledge and skills provided by an educator to a student as the recipient of that learning. It cannot be denied that the character formation given by teachers to students will have several obstacles in its implementation, namely the emergence of one of the educational problems that has become a sharp focus, namely drug abuse against students. One form of drug education is providing socialization regarding the dangers and negative impacts of drug abuse by implementing a healthy life, establishing good communication with parents and teachers, equipping students with good values and norms so that they can avoid and prevent drug abuse. With this, KKN students at Buana Perjuangan University, conducted education about the dangers of narcotics abuse for class VI students at SDN Cikarang I, the purpose of which was for students to know the dangers of narcotics.

Keywords: *Drugs; Danger of Misuse; Educations*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi - potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai - nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidik, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu hal yang telah disusun dengan kesadaran, bukan aktivitas yang dilakukan secara rutin yang tanpa memiliki tujuan dan rencana yang matang. Tentu pendidikan ini memiliki tujuan yang amat penting untuk generasi kedepannya. Terlebih, terkait pendidikan anti narkoba yang harus digaungkan sejak di sekolah dasar. Di era milenial ini penyalahgunaan narkotika sudah tersebar dikalangan anak- anak, sampai ada yang kecanduan hingga akan terus menerus mengkonsumsi narkotika dengan jumlah yang lebih banyak, dampak kecanduan narkotika pun akan dirasakan oleh otak terutama otak bagian depan, dimana otak bagian depan fungsinya yaitu untuk mengatur gerakan, perilaku, ucapan. Dan yang lebih parahnya lagi otak belum tentu bisa pulih kembali seperti biasa sehingga dampaknya anak putus sekolah. Tidak dapat dipungkiri tindakan penyalahgunaan narkotika pada pelajar pastinya terdapat faktor – faktor yang menyebabkan mereka terjerumus kedalam penyalahgunaan narkotika seperti komunikasi antara siswa dengan orang tua tidak baik, perceraian orang tua, kekerasan terhadap anak, dan faktor lingkungan. Selain itu siswa atau pelajar menganggap bahwa menggunakan narkotika memberikan efek kepercayaan diri terhadap mereka dan dapat menghilangkan stress atas apa yang siswa atau pelajar tersebut alami dalam persepsi atau sugesti mereka. Lalu bagaimana kita dapat mencegahnya? Salah satu cara agar dapat mencegah anak usia dini dari Narkotika yaitu dengan "Pendidikan Anti Narkoba". Salah satu bentuk pendidikan narkoba adalah adanya sosialisasi mengenai bahaya dan dampak negatif dari penyalahgunaan narkotika dengan cara menerapkan kehidupan yang sehat, menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua maupun dengan guru, membekali siswa dengan nilai dan norma yang baik sehingga mereka dapat menghindari dan mencegah penyalahgunaan narkotika, Sebab pendidikan narkoba sedari dini perlu ditanamkan dalam diri siswa karena mencegah lebih baik dari pada mengobati.

Metode

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 yang dilakukan di desa cikarang mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 - 15 Agustus 2024. Metode yang dilakukan adalah memberikan edukasi pada anak kelas VI SDN Cikarang I. Edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN adalah

memberikan pelajaran mengenai bahaya jika menyalahgunakan narkoba pada kelas VI SDN Cikarang I. Edukasi ini dilakukan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 dimulai Pukul 07.30 WIB hingga pukul 09.30 WIB.

Hasil Dan Pembahasan

Pada saat melakukan edukasi di SDN Cikarang I, ternyata banyak para siswa yang masih minim pengetahuan terhadap bahaya narkoba. Selanjutnya pelaksanaan edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VI SDN Cikarang I dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba. Hasil dari edukasi tersebut, para siswa kelas VI menunjukkan reaksi positif dan menyimak dengan baik materi tersebut. Penerapan mengenai materi edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VI SDN Cikarang I ini dapat menambah pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan tidak menyalahgunakannya.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 di Desa Cikarang, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli - 15 Agustus 2024, telah melaksanakan kegiatan edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VI di SDN Cikarang I. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Rabu, 24 Juli 2024 dimulai dari Pukul 07.30 WIB sampai Pukul 09.30 WIB. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap bahaya narkoba. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari adanya edukasi tersebut adalah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya narkoba, mengembangkan keterampilan siswa untuk menolak narkoba, dan membangun karakter siswa yang kuat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi kepada siswa kelas VI di SDN Cikarang I sangat berharap bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, agar para siswa tidak menyalahgunakan dan meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba. Untuk menambah ilmu pengetahuan, sebaiknya siswa tidak hanya belajar menggunakan buku mata pelajaran saja. Melainkan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memasukkan materi pendidikan anti narkoba sebagai mata pelajaran tertentu, seperti pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama, atau pendidikan kesehatan. Atau memasukkan Pendidikan anti narkoba melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, palang merah remaja, atau ekstrakurikuler lainnya.

Daftar Pustaka

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/esha83171/6392d91a08a8b54c807c1913/pendidikan-anti-narkoba-di-sekolah-dasar>
<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/dahrojah/5e837fb3097f3629287135d3/penggunaan-narkoba-dan-pentingnya-pendidikan-narkoba-di-kalangan-pelajar>